

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kompensasi dan disiplin kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Wilayah 1 Jakarta Timur. Dimana wilayah 1 Jakarta Timur terdiri atas Kecamatan Cakung, Kecamatan Pulogadung, Kecamatan Jatinegara, Kecamatan Duren Sawit, dan Kecamatan Matraman. Sumber data penelitian ini adalah Guru SMP Negeri di Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Mei 2016.

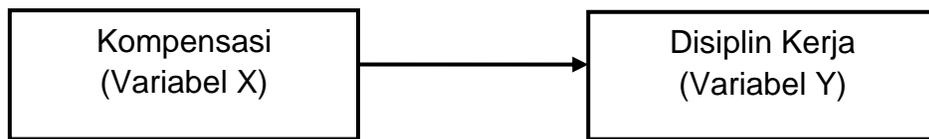
C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode lapangan melalui survey yaitu pengamatan atau penyidikan untuk mendapatkan informasi/data dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu di suatu wilayah tertentu. Survey paling banyak digunakan oleh peneliti sosial dan peneliti pendidikan. Penggunaan metode survey dapat memperoleh dan mengumpulkan data asli (original data) yang kemudian mendeskripsikan keadaan populasi secara umum. Penggunaan metode survey mencakup daerah penelitian luas dan juga daerah penelitian sempit dimana tempat penelitian tersebut di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur. Metode survey memiliki keunggulan diantaranya dapat menggunakan satu atau lebih teknik pengumpulan data, seperti wawancara dokumentasi, checklist, dan atau kuisisioner.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian diperlukan populasi serta sampel yang diteliti. Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹ Penentuan populasi ini harus sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh guru berstatus PNS yang berada di sekolah menengah pertama negeri di Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur yang berjumlah 1308 guru. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.148

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi yang dianggap mewakili, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.² Jadi, sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus Slovin⁴, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat di toleransi.

n : jumlah sampel.

N : jumlah populasi.

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak 1308 orang guru dan taraf kesalahan 10%, yaitu:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.136

³ Sugiyono, *op.cit.*, H.149

⁴ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN MEDIA, 2013), h.91

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1308}{1 + 1308(0,10)^2}$$

$$n = 92,89$$

$$n = 93$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 93 orang guru yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TOTAL GURU
1	SMP Negeri 117	Jl. Pahlawan Revolusi Pondok Bambu	30
2	SMP Negeri 135	Jl. Teluk Palu No. 35 Pondok Bambu. Duren Sawit	36
3	SMP Negeri 138	Jl. P. Komarudin Pulogebang – Cakung	38
4	SMP Negeri 139	Jl. Bunga Rampai X Perum Klender. Malaka Jaya	36
5	SMP Negeri 14	Jl. Matraman Raya 177 Bali Mester	17
6	SMP Negeri 144	Jl. Raya Bekasi KM 23 Cakung	20
7	SMP Negeri 146	Jl. Balai Rakyat Cakung, Jakarta Timur	30
8	SMP Negeri 148	Jl. BB.I Cipinang Muara	24
9	SMP Negeri 149	Jl. Cipinang Besar	14
10	SMP Negeri 158	Jl. TB Badarudin Jatinegara Kaum	23
11	SMP Negeri 165	Jl. Balai Rakyat III No. 16 Duren Sawit	20
12	SMP Negeri 167	Jl. Lingkar Duren Sawit – Duren Sawit	29
13	SMP Negeri 168	Jl. Buaran Cakung Barat	33
14	SMP Negeri 172	Jl. Raya Stasiun Cakung Pulogebang, Jakarta Timur	41
15	SMP Negeri 193	Jl. Ujung Menteng Cakung, Jakarta Timur	41
16	SMP Negeri 194	Jl. Pendidikan Raya IX Komp Ikip Duren Sawit	31
17	SMP Negeri 195	Jl. Sawah Barat No. 48 Duren Sawit	29
18	SMP Negeri 198	Jl. Pertanian Klender – Duren Sawit	30
19	SMP Negeri 199	Jl. Arabika S Blok. AC 3 PD. Kopi – Duren Sawit	34
20	SMP Negeri 202	Jl. Buluh Perindu IV/1 Pondok Bambu	30
21	SMP Negeri 213	Jl. Malaka I Perunas Klender-Malaka Jaya	39
22	SMP Negeri 232	Jl. Gading Raya No.16 Pisangan Timur	29
23	SMP Negeri 234	Jl. Kayu Tinggi Cakung	30
24	SMP Negeri 236	Jl. Penggilingan Komplek Pik	24
25	SMP Negeri 243	Jl. Cipinang Jaya II	25
26	SMP Negeri 25	Jl. Cipinang Muara	30
27	SMP Negeri 252	Jl. Naman Pondok Kelapa	35

28	SMP Negeri 255	Jl. Radin Inten II Duren Sawit	39
29	SMP Negeri 256	Jl. Balai Rakyat Cakung, Jakarta Timur	36
30	SMP Negeri 26	Jl. Kebon Pala I	23
31	SMP Negeri 262	Jl. Kayu Tinggi Cakung	34
32	SMP Negeri 27	Komp. Ptb Duren Sawit-Duren Sawit	26
33	SMP Negeri 284	Jl. Rawa Bebek Pulogebang Cakung	22
34	SMP Negeri 36	Jl. Pedati	27
35	SMP Negeri 44	Jl. Gading Raya VII, Pulogadung	28
36	SMP Negeri 51	Jl. Kejaksaan Kav. Pondok Bambu – Duren Sawit	23
37	SMP Negeri 52	Jl. Cipinang Elok	20
38	SMP Negeri 6	Jl. Bulak Timur I/7 Klender	28
39	SMP Negeri 62	Jalan Jatinegara Timur IV Komp.Pend.Rawabunga JAK-TIM	30
40	SMP Negeri 7	Jl. Balai Rakyat Utan Kayu	30
41	SMP Negeri 74	Jl. Pemuda No. 6, Jakarta Timur	36
42	SMP Negeri 90	Jl. Raya Bekasi KM.18	27
43	SMP Negeri 92	Jl. Perhubungan XII Rawamangun	26
44	SMP Negeri 97	Jl. Galur Sari Raya Utan Kayu Selatan Matraman	26
45	SMP Negeri 99	Jl. Sirap Kel. Kayu Putih	29
	Jumlah		1308

Sumber Data: <http://datadikdki.net/?mn=guru&jig=smp> (diakses pada tgl 18 Februari 2016)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel pertama, kompensasi sebagai variabel bebas atau yang biasa disebut sebagai variabel penyebab, dilambangkan dengan simbol "X". Kemudian variabel kedua yaitu disiplin kerja sebagai variabel terikat dilambangkan dengan simbol "Y".

1. Variabel Y (Disiplin Kerja)

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah kesadaran yang dimiliki oleh seorang pegawai dalam mematuhi peraturan yang berlaku dengan konsekuensi berupa sanksi hukuman guna tercapainya tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional Variabel

Disiplin kerja adalah kesadaran yang dimiliki oleh guru dalam mematuhi peraturan yang berlaku dengan konsekuensi berupa sanksi hukuman guna tercapainya tujuan sekolah, dengan indikator: (1) bertanggung jawab pada pekerjaan, (2) kesadaran menjalankan kewajiban, (3) menaati peraturan yang berlaku di sekolah, dan (4) sanksi hukuman.

⁵ Sugiyono. *op.cit.*, h. 230

2. Variabel X (Kompensasi)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah imbalan langsung maupun tidak langsung yang adil dan layak kepada pegawai atas kontribusi yang diberikan kepada organisasi tersebut.

b. Definisi Operasional Variabel

Kompensasi adalah pendapat guru mengenai imbalan langsung maupun tidak langsung yang adil dan layak kepada guru atas kontribusi yang diberikan kepada lembaga pendidikan tersebut, dengan indikator: (1) gaji, (2) asuransi, (3) tunjangan, (4) cuti, (5) jaminan fasilitas kerja, dan (6) pujian.

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Kompensasi (Variabel X)	Gaji	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Asuransi	11, 12, 13, 14, 15, 16	-	11, 12, 13, 14, 15, 16
	Tunjangan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	19, 20, 21	17, 18, 22, 23
	Cuti	24, 25, 26, 27	26	24, 25, 27
	Jaminan fasilitas kerja	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	29, 33	28, 30, 31, 32, 34, 35
	Pujian	36, 37, 38, 39, 40	-	36, 37, 38, 39, 40

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Disiplin Kerja (Variabel Y)	Bertanggung jawab pada pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	3, 4, 5, 6, 8	1, 2, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14
	Kesadaran menjalankan kewajiban	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	-	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
	Menaati peraturan yang berlaku	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	-	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
	Sanksi hukuman	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	32	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

4. Uji Coba Instrumen

a.) Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti⁶. Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson⁷:

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hh. 202-203

⁷ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Setelah dilakukan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 orang guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40, maka dari variabel kompensasi (variabel X) diperoleh sebanyak 34 butir soal *valid* dan 6 butir soal *drop*. Sedangkan variabel disiplin kerja (variabel Y) diperoleh sebanyak 36 butir soal *valid* dan 4 butir soal *drop*.

b.) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*⁸ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- K : Banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
- σ_t^2 : Varians total

Pengukuran terhadap variabel X dan Y memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X yaitu kompensasi dengan sampel sebanyak 20 orang guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40 dengan r_{tabel} 0,444 serta reliabilitas sebesar 0,93. Dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yaitu kompensasi berada dalam kategori sangat reliabel. Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu disiplin kerja, dengan r_{tabel} 0,444 serta reliabilitas sebesar 0,92. Dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y yaitu disiplin kerja dikatakan sangat reliabel.

⁸ *Ibid*, h.239

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, di antaranya:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = |F(Fz_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana, Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku,

kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.

- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak.
 e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

$L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal⁹.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah sebagai berikut¹⁰:

⁹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

¹⁰ *Ibid.*, h. 312

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel kriteria
 X : Variabel prediktor
 a : Bilangan konstant
 b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah¹¹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a = Bilangan konstan
 b = Bilangan regresi
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 n = Banyaknya sampel

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan

¹¹ Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.162

menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi¹²:

Tabel 3.3 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

¹² Sudjana, *op.cit.*, h. 332.

¹³ Sutanto Priyo Hastono, *op.cit.*, h. 158

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

- $H_0 : \rho = 0$, dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan positif antara variabel
- $H_a : \rho > 0$, dengan kesimpulan terdapat hubungan positif antara variabel

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t

berikut¹⁴:

¹⁴ Sudjana, *op.cit.*, h. 380

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *Product Moment*
 n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel dk = n-2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.